

## PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BUMN, BUMS, DAN KOPERASI TERHADAP PEMAHAMAN EKONOMI MAHASISWA

Syairah Juwita Sari<sup>1</sup>, Nathasya Regina Gultom<sup>2</sup>, Karendya Zivilia Br Ginting<sup>3</sup>, Miftahul Jannah<sup>4</sup>, Khairuddin Ependi Tambunan<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [syairahjuwwi07@gmail.com](mailto:syairahjuwwi07@gmail.com)<sup>1</sup>, [gultomnathasyaregina@gmail.com](mailto:gultomnathasyaregina@gmail.com)<sup>2</sup>, [karendyazivilia@gmail.com](mailto:karendyazivilia@gmail.com)<sup>3</sup>, [miptahul1301@gmail.com](mailto:miptahul1301@gmail.com)<sup>4</sup>, [pagaraji@unimed.ac.id](mailto:pagaraji@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi terhadap pemahaman ekonomi mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, di mana data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan dan pemahaman ekonomi mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai BUMN, BUMS, dan koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman ekonomi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih mampu memahami konsep ekonomi secara menyeluruh serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi ekonomi juga berkontribusi dalam membentuk kemampuan pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa, maka semakin baik pula pemahamannya.

**Kata Kunci:** BUMN, BUMS, Koperasi, Mahasiswa, Pemahaman Ekonomi.

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of knowledge about State-Owned Enterprises (BUMN), Private-Owned Enterprises (BUMS), and cooperatives on students' economic understanding. The research uses a qualitative approach with a literature study method, where data are obtained from various sources such as scientific journals, textbooks, and relevant policy documents. Data analysis is conducted using a descriptive-analytical method by examining the relationship between the level of knowledge and students' economic understanding. The results show that knowledge of BUMN, BUMS, and cooperatives plays an important role in improving students' economic understanding. Students with higher levels of knowledge tend to better understand economic concepts comprehensively and apply them in daily life. In addition, economic literacy contributes to rational economic decision-making skills. Therefore, the higher the level of students' knowledge, the better their economic understanding.*

**Keywords:** State-Owned Enterprises, Private Enterprises, Cooperatives, Students, Economic Understanding.

## A. PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membentuk cara berpikir, sikap, dan perilaku individu. Pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan, pengalaman, serta interaksi dengan lingkungan sekitar. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam memahami suatu informasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, pengetahuan menjadi dasar utama dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi.

Dalam bidang ekonomi, pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar ekonomi menjadi hal yang sangat penting. Salah satu materi yang sering dipelajari adalah mengenai sistem ekonomi Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi. Ketiga bentuk badan usaha tersebut memiliki peran yang berbeda dalam perekonomian, namun saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. BUMN berperan dalam mengelola sektor-sektor strategis negara, BUMS berperan dalam mendorong efisiensi dan inovasi melalui mekanisme pasar, sedangkan koperasi berfungsi sebagai sokoguru perekonomian yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Namun, pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai peran dan fungsi BUMN, BUMS, dan koperasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pengetahuan yang rendah akan berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap konsep ekonomi, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam menganalisis fenomena ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pemahaman seseorang. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap pemahaman ekonomi mahasiswa, khususnya dalam memahami peran BUMN, BUMS, dan koperasi dalam sistem perekonomian Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan tersebut serta menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi.

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah yang relevan, termasuk jurnal nasional, buku teks, serta dokumen kebijakan terkait lembaga ekonomi di Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan evaluasi sumber-sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan mengkaji isi literatur, mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, serta membandingkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pengetahuan mahasiswa dan pemahaman ekonomi.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil kajian literatur, pengetahuan mengenai lembaga ekonomi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman ekonomi mahasiswa. BUMN sebagai badan usaha milik negara berperan dalam mengelola sumber daya dan menyediakan layanan publik sebagai bentuk implementasi negara kesejahteraan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003.

Sementara itu, BUMS merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pihak swasta yang berorientasi pada keuntungan serta berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan inovasi. Di sisi lain, koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota serta mendukung sistem ekonomi kerakyatan (Ropke, 2003).

Selain itu, dalam pengelolaannya, BUMN juga menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta menjaga kepercayaan publik terhadap lembaga ekonomi.

Di sisi lain, literasi ekonomi juga menjadi faktor penting dalam membentuk pemahaman ekonomi individu. Literasi ekonomi mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan ekonomi secara rasional. Namun, rendahnya literasi

ekonomi dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti perilaku konsumtif, kurangnya kebiasaan menabung, serta kesulitan dalam mengelola keuangan.

## **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman ekonomi mahasiswa. Pengetahuan mengenai BUMN, BUMS, dan koperasi memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana sistem ekonomi berjalan di Indonesia, baik dari peran pemerintah, sektor swasta, maupun ekonomi berbasis masyarakat.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai lembaga ekonomi cenderung lebih mampu memahami konsep ekonomi secara menyeluruh, termasuk dalam memahami proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Selain itu, pemahaman terhadap prinsip Good Corporate Governance pada BUMN juga membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung stabilitas ekonomi.

Di sisi lain, literasi ekonomi berperan sebagai bentuk pengetahuan yang langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dengan literasi ekonomi yang baik akan lebih mampu mengelola keuangan secara bijak serta membuat keputusan ekonomi yang rasional. Sebaliknya, rendahnya literasi ekonomi dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang BUMN, BUMS, dan koperasi, serta literasi ekonomi secara umum, memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman ekonomi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan mahasiswa mengenai BUMN, BUMS, dan koperasi terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman ekonomi mereka secara utuh. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ketiga lembaga ekonomi tersebut cenderung lebih mudah memahami bagaimana sistem perekonomian Indonesia berjalan, mulai dari peran pemerintah melalui BUMN, peran sektor swasta melalui BUMS, hingga peran masyarakat melalui koperasi. Pemahaman ini membuat mahasiswa tidak hanya sekadar menguasai teori,

tetapi juga mampu melihat keterkaitan antara materi yang dipelajari di perkuliahan dengan kondisi ekonomi yang nyata di lingkungan sekitar.

Selain itu, pengetahuan tersebut juga berhubungan erat dengan literasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pemahaman ekonomi yang baik akan lebih rasional dalam mengambil keputusan, lebih bijak dalam mengelola keuangan, serta mampu menghindari perilaku konsumtif yang sering terjadi akibat kurangnya pemahaman ekonomi. Mereka juga lebih mampu memahami pentingnya tata kelola yang baik dalam sebuah lembaga ekonomi, seperti prinsip Good Corporate Governance pada BUMN, serta memahami bagaimana peran masing-masing badan usaha saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai BUMN, BUMS, dan koperasi cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep ekonomi secara menyeluruh. Mereka lebih sulit mengaitkan teori dengan praktik nyata dan kurang mampu melihat bagaimana aktivitas ekonomi terjadi di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bukan hanya sekadar informasi yang dihafal, tetapi menjadi dasar penting dalam membentuk cara berpikir, cara memahami, dan cara menyikapi berbagai fenomena ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sumiyati, Y. (2016). Peranan BUMN dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 20(3), 460–481. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol20.iss3.art7>
- Nursantosa, I., Paskalis, T., Hariyadi, M., & Ramhadan, M. (2023). Analisis Pengelolaan Sumber Daya Air Oleh BUMN, BUMD dan BUMS Sebagai Bentuk Kerjasama Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 219-230. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8078649>
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan: Artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Sudrajat, D., Hartanto, B., & Badriatin, T. (2021). *Diktat Sistem Ekonomi Indonesia*.
- Aulia, S. (2022). Teori pengetahuan dan kebenaran dalam epistemologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 242–249.
- Arifin Saitio, Halaman Ramba, Koperasi, Teori, dan Praktik, Jakarta: Gelora

Aksara Pratama, 2001.